

PENGARUH NPL (NON PERFORMING LOAN) DAN LDR (LOAN TO DEPOSITS RATIO TERHADAP ROA (RETURN ON ASSETS))

Sri Dwiyantri Damanik

*Universitas Singaperbangsa Karawang
dwidamanik156@gmail.com*

Gusganda Suria Manda

*Universitas Singaperbangsa Karawang
gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Non Performing Loans and Loan to Deposit Ratio to the Profitability of the BUMN banking sector that is registered at Indonesia stock exchange. The population in this study were all state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2019. The sampling technique used is purposive sampling, based on the criteria for determining the sample, the sample is obtained are 4 state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2019. Based on the results of the analysis, it shows that: 1) Non Performing Loans have a negative but significant effect on profitability in state-owned banking companies listed on the Stock Exchange Indonesia, 2) Loan to Deposit Ratio has a positive but not significant effect on Profitability in banking companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Loan to Deposits Ratio, Net Performing Loan, Return On Assets*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, pengertian bank tentang bank adalah suatu perusahaan yang dapat menerima uang dengan sumbernya yaitu masyarakat baik berbentuk simpanan ataupun penyaluran dana kepada masyarakat itu sendiri seperti kredit. Juga dikenal sebagai cara yang digunakan agar membantu menaikkan kehidupan bermasyarakat.

Mendirikan perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan swasta atau badan usaha milik pemerintah merupakan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Karena laba merupakan sesuatu yang dapat menjamin kelangsungan perusahaan. Sama seperti perusahaan lainnya, tujuan yang akan

dating pada waktu yang lamapun dimiliki bank, yaitu mencari untung. Dalam jangka pendek, bank akan menggunakan cadangan ketika memberikan pelayanan publik yang baik (Aufan Dahlan 2007).

Menurut para ahli (Kasmir, 2016: 115), profitabilitas pada penelitian yang digunakan ini penggunaannya dengan ROA. Menurutnya, ROA ini yaitu rasio yang memperlihatkan ukuran pengembalian (return) dari keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan

Kredit bermasalah atau sering disingkat NPL dalam bahasa Inggris merupakan suatu rasio yang terdapat pada keuangan yang menggambarkan bagaimana risiko kredit. Dapat juga menjelaskan suatu pinjaman yang timbul masalah sehingga kesulitan dalam

pembayaran atau biasa disebut dengan kredit macet bank (Riyadi, 2016).

Penggunaan netralisasi bank juga dapat digunakan untuk menyediakan jalur kredit. Pinjaman yang dibayarkan merupakan salah satu keuntungan tertinggi yang diperoleh bank, diperkirakan 90% keuntungan bank diperoleh melalui kredit. Sehingga bank perlu dengan teliti menentukan siapa saja yang berhak mendapatkan kredit agar tidak terjadi kredit macet. Hal utama dari risiko kredit adalah profitabilitas, karena penurunan pendapatan bank yang cukup besar disebabkan oleh bunga pinjaman.

Suku bunga tinggi berdampak buruk bagi perusahaan. Karena hal ini akan

meningkatkan beban bunga dan kewajiban perusahaan, maka secara langsung akan menurunkan laba perusahaan. pada sisi lainnya deposito yang suku bunganya naik dapat membuat orang berinvestasi pada deposito dibandingkan saham, menyediakan dana saat persyaratan kredit dipenuhi tanpa menimbulkan kebingungan, dan kemampuan bank untuk mempertahankan kondisi pembiayaan. Kegiatan operasional untuk menjaga likuiditas (Fahmi, 2014: 117). Tabel 1 mencantumkan perkembangan imbal hasil saham bank-bank BUMN yang ada pada BEI ditahun 2014 - 2019.

Tabel 1 Bank BUMN mengalami perubahan Profitabilitas yang terdapat di BEI tahun 2014-2019

No.	Nama Perusahaan	Return Saham (%)					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BBRI	3.02	2.89	2.61	2.58	1.15	3.50
2	BMRI	3.02	2.89	2.61	2.58	1.15	3.50
3	BBTN	2.42	2.32	1.41	1.91	1.59	2.92
4	BBNI	0.79	1.08	1.22	1.16	0.82	0.13

Hasil penelitian bank-bank BUMN pada Tabel 1 mengalami fluktuasi nilai return saham setiap tahunnya. Pendapatan saham Bank BBRI meningkat paling tinggi di tahun 2019 yaitu mencapai 3,50%. Dan pada sisi lainnya, penurunan Bank BBTN terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 0,13%.

Dari hasil penjelasan yang telah dipaparkan diatas melalui latar belakang dan penelitian sebelumnya penulis memilih judul : “Pengaruh Tingkat Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas di Bank negara yang berada di BEI Periode 2014-2019”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja Keuangan Bank

Dalam industri perbankan, kinerja keuangan yaitu gambaran kegiatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu agar mendapatkan laba secara optimal dan maksimal, kemajuan tersebut dapat dilihat dari menganalisis keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan (Kesumyuda, 2015). Hal ini dapat dievaluasi dari hasil tahun tahun sebelumnya atau kinerja tahun yang sedang berlangsung dari analisis laporan keuangan yang ada. Dalam hal ini dirancang untuk membantu pengusaha menilai situasi keuangan bank.

Pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan penilaian kerja dalam keuangan yaitu dengan basis risiko, dengan mengacu ke peraturan yang ada di BI No.40. 13 / I / PBI / Isi evaluasi dari usaha yang telah dikerjakan dapat dilihat pada analisis RGEC

Risiko Kredit

NPL adalah kredit bermasalah atau kredit bermasalah bank. Terjadinya hal tersebut disebabkan karena debitur tidak memenuhi kewajiban membayar cicilan pokok pinjaman dan bunganya hasil dari kesepakatan bersama sesuai dengan SE BI No. DP / 13 / DPNP tanggal 16 Desember 2011, suku bunga kredit macet paling tinggi 5%. Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, hal tersebut menandakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan tugasnya dalam pengelolaan kredit sehingga bank mengalami kesusahan dalam mengatasi kredit yang membuat kerugian baru pada bank tersebut. Berdasarkan Surat Edaran No. 3/30 / DPNP yang dikeluarkan oleh Taswan (2008) dan Bank Indonesia pada tanggal 14 Desember 2001,

Likuiditas

LDR digunakan untuk rasio likuiditas lembaga, yaitu dana rasio dari pihak lain yang berupa (giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito) antara bank dan perbankan sebagai perusahaan selama periode tertentu. LDR dibuat untuk melihat kemampuan bank dalam membayar simpanan deposit agar memenuhi apasaja permohonan kredit yang diinginkan tanpa adanya perlambatan

(Dendawijaya 2009: 118) Menurutny, LDR memperlihatkan bagaimana suatu perbankan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kapasitas penarikan deposit sebagai

suber likuiditas yang digunakan melalui kredit yang telah disetujui

Profitabilitas

Menurut Sartono (2014: 123), salah satu sumber mengenai kinerja hasil dari satu perusahaan adalah dari laporan keuangannya. Kinerja akan mempengaruhi kenaikan ataupun sebaliknya mengenai profitabilitas. Profitabilitas itu sendiri ialah suatu kekuatan dari perusahaan untuk mendapatkan hasil positif yang berhubungan dengan penjualan, dari total aset perusahaan.

Menurut Mardiyanto (2009) Rasio yang biasanya digunakan untuk memngukur kekuatan daru sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba dari hasil investasi dapat menggunakan ROA.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Dari hasil Penelitian sebelumnya yaitu Vera (2011) menjelaskan bahwa kredit bermasalah berdampak negatif terhadap profitabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah ialah satu perbandingan antara jumlah kredit pada masyarakat dengan kredit bermasalahnya

Peningkatan kredit macet akan menurunkan laba dan omzet bank. Tingkat kredit macet tidak dapat diharapkan dengan segera, yang akan menguras sumber daya bisnis utama bank. Dampak negatif ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah meningkatkan permasalahan dalam hal kredit yang ada, sehingga berdampak pada turunnya laba yang tercermin pada tingkat pengembalian ekuitas.

H1: Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas dihitung melalui loan to deposit ratio (LDR), yaitu rasio kemampuannya menyediakan dana kepada debitur, termasuk dana milik debitur dan dana masyarakat. Terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, Ariyanti (2010), memberikan hasil pengaruh positif dari LDR terhadap ROA. Tetapi untuk penelitian Werdaningtyas (2002) memberikan hasil yang sebaliknya dimana pengaruh yang diberikan adalah pengaruh negative namun tidak signifikan.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini seluruh bank yang berada pada BEI sebagai bank BUMN termasuk dalam populasi yang digunakan selama tahun 2014 sampai dengan 2019 dan terdapat total 4 bank BUMN yang menjadi sampel pada penelitian ini

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dibantu software SPSS dalam

pengolahan datanya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji suatu hubungan sebab akibat variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Tujuan dari penelitian ini ialah melihat seberapa besar variable bebas dalam mempengaruhi variable terikat. Penelitian ini menjelaskan pengaruh Risiko kredit (X1) dan Likuiditas (X2) sebagai variable independen terhadap Tingkat Profitabilitas (Y) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel dependen..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dilakukan untuk meringkas atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti sehingga mendapatkan hasil yang baik dari penelitian ini dengan penjelasan serta tabahan tabel agar memperjelas hasil yang diteliti. Variabel variabel tersebut antara lain risiko kredit (X1), likuiditas (X2) dan profitabilitas (Y), seperti terlihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Sampel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	24	0.39	4.00	1.7250	1.06070
LDR	24	81.68	113.50	92.8317	8.98588
ROA	24	0.13	3.50	1.9029	0.84165
Valid N (listwise)	24				

Statistik deskriptif pada tabel di atas memperlihatkan hasil perhitungan yang minimum (ROA) 0,13% dan nilai maksimum 3,50%. Hal ini

memperlihatkan bahwa kadar ROA sampel penelitian berada pada kisaran 0,13% sampai 3,50%, dengan rata-rata (rata-rata) sebesar 1,9029 dan standar

deviasi 0,84165. Pada tahun 2019, nilai ROA tertinggi dari harga saham Bank Rakyat Indonesia (Tbk) sebesar 3,50%, dan nilai aset bersih terendah adalah Tabungan Negara (0,13%) dari Bank TB pada tahun 2019.

Statistik deskriptif dari hasil perhitungan yang telah dilakukan tersebut memperlihatkan minimum risiko kredit 0,39% dan nilai maksimum 4,00%. Hal ini menunjukkan besarnya risiko kredit pada sampel penelitian adalah 0,39% sampai dengan 4,00%, dengan rata-rata (rata-rata) sebesar 1,7250 dan standar deviasi 1,06070. Skor risiko kredit tertinggi pada tahun 2019 sebesar 4,00%,

sedangkan skor risiko kredit terendah pada tahun 2019 sebesar 0,39%.

Statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai likuiditas minimum 81,68% dan nilai maksimum 113,50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya likuiditas pada sampel penelitian berada pada kisaran 81,68% sampai dengan 113,50%, dengan rata-rata (rata-rata) sebesar 92,8317 dan standar deviasi 8,98588. Nilai likuiditas tertinggi pada tahun 2014 sebesar 81,68%, sedangkan nilai likuiditas terendah pada tahun 2019 sebesar 113,50%.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
(Constant)	8.030	.000
NPL	-0.066	0.613
LDR	-0.065	0.000
R Square	0.531	F hitung = 11.904
Adj. R Square	0.847	Sig. = 0,000b

Persamaan yang dapat dibuat dari hasil perhitungan spss tersebut adalah

$$Y = 8,030 - 0,066 X1 - 0,065 X2$$

Uji sinkron pada uji f dimana pengaruh variabel variabel bebas kepada variabel terikat dengan bersama sama. Jika nilai semua variabel independen $\leq 5\%$ maka akan berdampak. Hasil analisis uji F pada tabel di atas

memperlihatkan hasil signifikansi $0,00 < 0,05$, dan hasil $F 4,223 > 3,4443$. Dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji parsial atau uji t untuk mengukur bagaimana variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terikat yang menjadi data penelitian yang digunakan.

Tabel 4 Hasil Uji t

No	Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	ttabel	Kesimpulan
1	NPL	0.141	-0.513	0.613	2.07961	Signifikan

2	LDR	-0.017	-4.243	0	2.07961	Signifikan
---	-----	--------	--------	---	---------	------------

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Persamaan regresi yang disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan masing-masing koefisien tersebut. Koefisien regresi risiko kredit sebesar -0,066 bernilai negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan. Jika meningkatnya suatu resiko dalam kredit sebesar 1% maka profitabilitas akan turun 0,066 satuan jika variabel bebas yang lainnya sama maka nilai akan sama dengan nol.

Uji t pada tabel 8 memperlihatkan bagaimana nilai signifikan pengaruh risiko kredit X1, kepada profitabilitas Y sebesar $0,613 < 0,05$, dan angkat T-h $-0,513 > 2,079$. Sehingga kesimpulannya ialah beberapa risiko kredit akan berdampak signifikan, namun arah dampaknya negatif (tidak searah) terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis satu diterima yang dalam penelitian berikut berkeyakinan tingkat resiko kredit memiliki pengaruh negatif yang signifikan kepada profitabilitas.

Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis uji koefisien determinasi nilai pada tabel 0,531 yang berarti perubahan pengaruh variabel risiko kredit dan rasio kecukupan modal terhadap variabel profitabilitas adalah 53,1%, sehingga totalnya 0,469 atau 46,9%.

Sedangkan nilai signifikansi pengaruh inflasi (X2) terhadap return saham (Y) dengan nilai $0,00 > 0,05$, dan t hitungnya adalah $4,243 < 2,079$. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas sangat mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka (H2) diterima yang menunjukkan

likuiditas memberikan pengaruh yang positif kepada profitabilitas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, Non Performing Loan (NPL) yang digunakan untuk mengukur pengaruh negatif signifikan yang profitabilitas sektor perbankan BUMN yang terdapat pada BEI dari tahun 2014 hingga 2019. Tingkat likuiditas yang dihitung dengan menggunakan LDR memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan kepada profitabilitas Bank milik negara yang berada pada BEI dari tahun 2014 hingga 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P. B., Wiagustini, N. L. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemeditasi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2161-2192.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 27-38.
- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh risiko kredit risiko operasional dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas BPR di kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3).
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth

- Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Halimah, D. N. (2016). Analisis Pengaruh Risiko Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Nasional (BUSN) Devisa Dan Non Devisa Periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Hariemufti, Y., Kristanti, F. T., & Mahardika, D. P. K. (2016). Analisis pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan permodalan terhadap profitabilitas perbankan. *eProceedings of Management*, 3(2).
- Herlina, H., Nugraha, N., & Purnamasari, I. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 31-38.
- <https://www.idx.co.id/>
- Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA: Studi Kasus pada 10 Bank Terbaik di Indonesia Periode 2007-2011. *CALYPTRA*, 4(1), 1-19.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Mus, A. R., & Chalid, L. PENGARUH CAR, NPL, BOPO DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM MILIK NEGARA PERSERO DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Paramitha, N. N. K. D., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Periode 2010-2012. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Puspitasari, D. (2009). Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan suku bunga SBI terhadap ROA (Studi pada bank devisa Di Indonesia periode 2003-2007) (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Saptono, H. (2009). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Suardita, I. W., & Putri, I. G. M. A. D. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Dengan Pemoderasi Risiko Kredit. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 426-440.
- Sugiyono.(2009).Metode Penelitian Pendidikan.Bandung :
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).

- Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. E-jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(9).
- Yacub Azwir. 2006. "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL dan PPAP terhadap Profitabilitas Bank"
- Zulfikar, T. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. E-Journal Graduate Unpar , 1(2), 131-140